

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MATERI PENGUKURAN
BERDASARKAN KELUASAN CAKUPAN MATERI UMPAN BALIK
PADA SISWA KELAS X SEMESTER 1 SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh :

Fitria Setiyo Pamuji

Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNY

Pembimbing :

Rahayu Dwisiwi SR, M.Pd, Pujiyanto, M. Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar materi pengukuran antara kelas dengan cakupan materi pemberian umpan balik yang disampaikan sebanyak tiga kali dan satu kali, dan 2) mengetahui keluasan cakupan materi pemberian umpan balik yang lebih baik untuk diberikan kepada kelas X SMAN 11 Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X semester 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak sembilan kelas dari kelas X-A sampai X-I. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuasi eksperimen dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini ada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen 1 yang berasal dari kelas X-D dengan cakupan materi pemberian umpan balik yang disampaikan sebanyak tiga kali (materi : alat ukur, angka penting dan ketidakpastian) dan kelompok eksperimen 2 yang berasal dari kelas X-E dengan cakupan materi pemberian umpan balik yang disampaikan satu kali (materi pengukuran). Desain penelitian yang digunakan adalah "*Posttest-Only Control Group*". Data prestasi belajar diperoleh dari perbandingan skor *post-test* antara kedua kelompok. Seperangkat tes pilihan ganda untuk penugasan dan tes penguasaan konsep digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Melalui uji normalitas diperoleh bahwa data hasil belajar (prestasi belajar) dari kedua group terdistribusi normal. Uji homogenitas memberi hasil bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen (telah memenuhi uji homogenitas). Uji t berpasangan (*Paired-Sample t Test*) memberi hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar materi pengukuran antara kelas dengan cakupan materi pemberian umpan balik yang disampaikan sebanyak tiga kali dan satu kali. Uji beda rerata skor memberikan hasil bahwa cakupan materi pemberian umpan balik sebanyak tiga kali memberikan hasil yang sama dengan cakupan materi pemberian umpan balik yang disampaikan satu kali.

Kata kunci : *prestasi, pengukuran, umpan balik*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Rendahnya prestasi belajar siswa (khususnya mata pelajaran fisika)

merupakan masalah utama yang dihadapi lembaga pendidikan. Hasil ujian akhir nasional (UAN) menjadi

salah satu tolok ukur prestasi belajar siswa.

Tugas dan umpan balik penting diberikan untuk meningkatkan motivasi siswa agar belajar lebih baik. Kenyataannya, pemberian tugas dan umpan balik khususnya sebelum proses belajar-mengajar (*presitasi*) kurang mendapat perhatian para guru. Padahal tugas dan umpan balik *presitasi* perlu dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana persepsi siswa terhadap materi yang akan disampaikan sehingga apa yang disampaikan guru nanti tidak mubadzir bagi siswa (Soetomo, 1993: 247). Pada kenyataannya, jika guru tidak mengatakan pada siswa bagaimana hasil pekerjaannya, siswa tidak dapat mengetahui kemajuan belajarnya, siswa tidak dapat mengetahui konsep apa sajakah yang telah dikuasainya dan tidak memahami bagian mana dari pekerjaan/penugasan yang perlu diperbaiki.

Menurut Ad Rooijackers (1990: 68-69), ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas. Guru memberikan umpan balik dengan memeriksa tugas dan mencantumkan komentar atau peringatan pada apa yang ditulis pada kertas tugas. Pemberian umpan balik dapat juga dilakukan dengan pembahasan langsung, guru

meminta siswa menyajikan hasil pekerjaannya, memberikan pertanyaan yang memaksa siswa untuk menunjukkan sejauh mana ia telah mengerti hal yang telah diajarkan kemudian guru memberikan koreksi atau komentar tugas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Materi Pengukuran berdasarkan Keluasan Cakupan Materi Umpan Balik pada Siswa Kelas X Semester 1 SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendak dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar materi pengukuran antara kelas dengan cakupan materi pemberian umpan balik yang disampaikan sebanyak tiga kali dan satu kali; untuk mengetahui keluasan cakupan materi pemberian umpan balik yang lebih baik untuk diberikan kepada kelas X SMAN 11 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan adalah “*Posttest-Only Control Group*” (Sumber : Hamid Darmadi 2011: 204)

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X semester 1 SMAN 11

Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian adalah *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Diperoleh kelas X-D sebagai kelompok eksperimen 1 dan kelas X-E sebagai kelompok eksperimen 2.

3. Instrumen Penelitian

Berupa tugas terstruktur (*presitasi*) dan tes prestasi belajar (*post-test*).

4. Teknik Analisis Data

- a. Uji Persyaratan Analisis : uji normalitas, uji homogenitas
- b. Uji Hipotesis : uji t (*Paired-Sample t Test*)

HASIL dan PEMBAHASAN

Terpenuhinya kedua uji persyaratan hipotesis berupa uji normalitas dan uji homogenitas, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji t berpasangan (*Paired-Sample t Test*).

Tabel. Hasil Uji t

	Mean	Std. Dev	T	df	Sig
Post-test eks 1 - post-test eks 2	1.586	6.450	1.324	28	.196

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar materi pengukuran antara kelas dengan cakupan materi pemberian

umpan balik yang disampaikan sebanyak tiga kali dan satu kali.

Berdasarkan uji beda rerata skor diperoleh $t_{hit} = 1,324 < t_{\alpha} = 1,701$ yang berarti cakupan materi pemberian umpan balik sebanyak tiga kali memberikan hasil yang sama dengan cakupan materi pemberian umpan balik yang disampaikan satu kali.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar materi pengukuran antara kelas dengan cakupan materi pemberian umpan balik yang disampaikan sebanyak tiga kali dan satu kali. 2) cakupan materi pemberian umpan balik sebanyak tiga kali memberikan hasil yang sama dengan cakupan materi pemberian umpan balik yang disampaikan satu kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad Rooijackers. (1990). *Mengajar dengan Sukses*. Cetakan Ke-7. Jakarta: PT Gramedia.
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Ke-1. Bandung: Alfabeta.
- Soetomo. (1993). *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Cetakan Ke-1. Surabaya: Usaha Nasional.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Rahayu Dwisiwi SR, M.Pd
NIP. 19570922 198502 2 001